PPKM Darurat Efektif Jika Ada Penurunan Mobilitas Masyarakat

Senin, 12 Juli 2021

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kabupaten Pasuruan efektif jika mobilitas masyarakat rendah. Hal ini karena pergerakan masyarakat dapat meningkatkan risiko penularan virus Corona. Untuk mengurangi mobilitas, Bupati Pasuruan menginstruksikan pengurangan penggunaan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di beberapa lokasi, khususnya di Wonorejo.

Kapolres Pasuruan, AKBP Erick Frendriz, melaporkan bahwa masih banyak lampu malam di ruas jalan raya, sehingga perlu dikurangi. Ia juga menyoroti banyaknya pabrik yang masih beroperasi, dan lampu-lampu pabrik yang tidak terpakai harus dikurangi.

Selain itu, operasi yustisi PPKM Darurat di tingkat desa harus dioptimalkan oleh seluruh Camat dan jajarannya. Bupati Pasuruan juga meminta evaluasi bersama terkait pelaksanaan PPKM Darurat di beberapa ruas jalan Bangil dan Pandaan.

Dalam rapat koordinasi sinergi penanganan Covid-19, Wakil Bupati Pasuruan Mujib Imron, Dandim 0819 Pasuruan Letkol Inf. Nyarman, dan Kepala Kejaksanan Negeri (Kajari) Kabupaten Pasuruan Ramdhanu Dwiyantoro, serta beberapa kepala OPD terkait, turut hadir.

Rapat koordinasi ini dilakukan setelah pelaksanaan Rapat Koordinasi (Rakor) virtual Evaluasi Penanganan Covid-19 bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Pandjaitan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.